



KORELASI KEBIASAAN MEMBACA MANGA DENGAN KEMAMPUAN KANJI PADA MAHASISWA BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Annisa Rahmawati¹, Maulluddul Haq²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

Email Penulis : annisa.rah2409@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2022-11-03

Diterima : 2022-12-14

Diterbitkan : 2022-12-15

Abstrak

This study aims to see how strong the relationship is between manga reading habits and students' kanji abilities through questionnaires and tests. The research design is a correlational design. The population in this study amounted to 100 students. The sampling technique used in this study was purposive sampling with a sample of 80 students. This study used a questionnaire to see manga reading habits and a test to determine students' kanji abilities. The results of this study are: First, the average value of students' habits in reading manga is 77.33, this figure is included in the high category. Second, the students' kanji ability was 82.25, the scores obtained by students were included in the high category. Third, the correlation coefficient of the two variables; manga reading habits and kanji ability is 0.799. This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a significant relationship between students' habits in reading manga and students' kanji abilities.

Kata Kunci:

Habit, Reading Manga, Kanji

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang memiliki banyak huruf dalam sistem penulisannya, salah satunya adalah *kanji*. *Kanji* dapat dikatakan sebagai tulang punggung dalam kosakata bahasa Jepang karena mempunyai peranan yang sangat penting. Menurut Marfis & Yulia (2018) *kanji* memiliki sifat yang menyatakan isi, arti, serta menyatakan pengucapan arti sehingga bisa dikategorikan ke dalam jenis huruf yang memiliki makna (*hyoui moji*). Masing-masing *kanji* mempunyai arti yang berfungsi sebagai ungkapan untuk mewakili tiap pengertian kata.

Kanji memiliki empat karakteristik, yaitu *bushu*, *kakusuu*, *hitsujun*, serta *yomikata* (Prasetiani & Diner, 2014:16). Dari banyaknya karakteristik dalam *kanji*,

mahasiswa bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam mempelajari *kanji*. Kesalahan mahasiswa dalam penulisan *kanji* (Nugraeni, 2019:3), kesalahan dalam cara membaca (*yomikata*) (Alfionita & Yulia, 2021:73), dan kurangnya latihan membaca dan menulis *kanji* (Fernanda, 2021:66) yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mempelajari *kanji*.

Dalam mempelajari *kanji*, banyak media yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah belajar *kanji*. Media *flashcard power point* (Prasetiani, 2013:9), dan media lagu atau *manga* (Brasil, 2015) dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca *kanji*. Kemudian dalam penelitian Hoeriyah (2006) berpendapat bahwa dengan membaca buku-buku literatur tentang *kanji* misalnya *manga*, majalah, dan lain-lain yang berbahasa Jepang dapat membantu dalam menguasai *kanji*. Haq (2021) juga menekankan bahwa dengan banyak membaca teks Jepang khususnya pada bacaan ringan dan santai, selain dapat meningkatkan motivasi juga dapat memperbanyak perbendaharaan kosakata dan *kanji*. Membiasakan diri dengan membaca dapat meningkatkan kemampuan penggunaan *kanji* pada mahasiswa. *Manga* juga merupakan salah satu media yang sering dibaca oleh remaja atau pelajar.

Penelitian dari Allen dan Ingulsrud (2015:678) menyatakan bahwa *hiragana*, *katakana* dan *kanji* merupakan tulisan yang terdapat di dalam *manga*. Selaras dengan itu menurut Adam (2018) mengungkapkan bahwa *manga* dibaca dari kanan ke kiri disebabkan oleh penulisan *kanji* yang ada di dalamnya. Nantinya *manga* yang memiliki penulisan *kanji*, dapat dijadikan sebagai media belajar. Karena di dalam *manga* terdapat banyak *kanji* yang sering digunakan disertai juga dengan *hiragana* berukuran kecil yang diletakkan di atas atau di samping *kanji* (*furigana*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan dengan analisis korelasional. Menurut Astono (2021:12) korelasional ialah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendekteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Korelasional menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan di satu variabel sejalan dengan peningkatan atau penurunan di variabel yang lain. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kebiasaan membaca *manga* (X) dan variabel kemampuan *kanji* (Y) pada mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu (khusus) yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018-2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, berjumlah 100 mahasiswa yang membaca *manga* berbahasa Jepang dan telah menyelesaikan kelas *shokyu moji goi kohan*. Untuk penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut

Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Untuk pengurangan sampel menggunakan rumus slovin, sampel penelitian ini yakni 80 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP yang membaca *manga* berbahasa Jepang dan telah menyelesaikan kelas *shokyu moji goi kohan*. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kebiasaan Membaca *Manga*

Data yang digunakan untuk mengetahui kebiasaan membaca *manga* menggunakan angket yang diberikan kepada 80 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Cara yang digunakan untuk mengetahui kebiasaan membaca *manga* mahasiswa, dengan cara mengubah skor menjadi nilai. Contohnya, untuk mengetahui nilai pada sampel MHS77, dilakukan teknik penilaian. Skor yang diperoleh pada sampel MHS77 adalah 48 dengan skor total maksimal 60, maka nilai yang diperoleh pada sampel MHS77 menjadi 80, seperti yang terlampir pada tabel di bawah ini :

Tabel Kebiasaan Membaca *Manga* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		77.33
Median		78.33
Mode		70 ^a
Std. Deviation		9.340
Minimum		57
Maximum		95
Sum		6187

(sumber : data olahan output SPSS 22)

Kebiasaan membaca *manga* dideskripsikan 7 hal yaitu; (1) jumlah nilai yang diperoleh adalah 6187. (2) rata-rata nilai yang diperoleh adalah 77,33. (3) nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95. (4) nilai terendah yang diperoleh adalah 57. (5) standar deviasi yang diperoleh adalah 9.340. (6) nilai yang sering muncul adalah 70. (7) nilai tengah yang diperoleh adalah 78,33.

2. Kemampuan *Kanji*

Data yang digunakan untuk mengetahui kemampuan *kanji* mahasiswa menggunakan tes yang diberikan kepada 80 mahasiswa Program Studi Pendidikan

Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Tes tersebut berupa tes objektif yang berjumlah 20 butir soal dan isian yang berjumlah 10 butir soal. Cara untuk mengetahui kemampuan *kanji* mahasiswa, dapat diketahui dengan mengubah skor menjadi nilai. Contohnya, untuk mengetahui nilai pada sampel MHS77, dilakukan teknik penilaian. Skor yang diperoleh pada sampel MHS77 adalah 24 dengan skor total maksimal 30, maka diperoleh nilai pada sampel MHS77 menjadi 80. Berikut hasil yang terlampir pada tabel di bawah ini :

Tabel Kemampuan *Kanji* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		82.25
Median		83.33
Mode		80
Std. Deviation		12.726
Minimum		30
Maximum		100
Sum		6580

(sumber : data olahan output SPSS 22)

Berdasarkan penilaian pada tabel di atas, secara keseluruhan nilai tertinggi adalah 100 dan yang terendah adalah 30. Nilai maksimal yang harus diperoleh mahasiswa adalah 100. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa dengan jumlah nilai 30 sebanyak 7 orang dengan besar persentase 8,8%. Nilai terendah dengan jumlah nilai 30 sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%. Nilai rata-rata kemampuan *kanji* mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang adalah 83,71.

Analisis data juga menguji : (1) uji normalitas, (2) uji linearitas, dan (3) uji korelasi terlebih dahulu. Berdasarkan data yang telah diuji, maka didapatkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,537 > 0,05$ untuk angket kebiasaan membaca *manga* dan $1,095 > 0,05$ untuk tes kemampuan *kanji*. Maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca *manga* dan kemampuan *kanji* berdistribusi normal, hasil terlampir dalam tabel berikut ini :

Tabel Data Hasil Uji Normalitas

		Kebiasaan Membaca Manga	Kemampuan Kanji
N		80	80
Poisson Parameter ^{a,b}	Mean	46.40	24.68
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.122
	Positive	.060	.122
	Negative	-.057	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.537	1.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.935	.182

(sumber : data olahan output SPSS 22)

Selanjutnya, berdasarkan data yang telah diuji, maka didapatkan hasil uji linearitas dengan nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak linear antara kebiasaan membaca *manga* dengan kemampuan *kanji*, hasil terlampir dalam tabel berikut ini :

Tabel Data Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebiasaan Membaca Manga * Kemampuan Kanji	Between Groups	(Combined) Linearity	938.202	22	42.646	11.394	.000
		Deviation from Linearity	706.930	1	706.930	188.870	.000
			231.272	21	11.013	2.942	.001
Within Groups			213.348	57	3.743		
Total			1151.550	79			

(sumber : data olahan output SPSS 22)

Oleh karena data tidak linear, maka untuk menguji korelasi menggunakan *Rank Spearman* pada program SPSS versi 22. Berdasarkan data yang telah diuji, maka didapatkan hasil uji korelasi dengan nilai *sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa kedua variable terdapat hubungan korelasi. Selanjutnya, data untuk koefisien korelasi menunjukkan angka sebesar 0,799, nilai tersebut positif dan termasuk golongan kuat, hasil terlampir dalam tabel berikut ini :

Tabel Data Hasil Uji Korelasi

			Kebiasaan Membaca Manga	Kemampuan Kanji
Spearman's rho	Kebiasaan Membaca Manga	Correlation Coefficient	1.000	.799**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	80	80
	Kemampuan Kanji	Correlation Coefficient	.799**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	80	80

(sumber : data olahan output SPSS 22)

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada instrument angket kebiasaan membaca *manga* dan tes kemampuan *kanji*, mahasiswa yang mendapatkan nilai tinggi pada angket kebiasaan membaca *manga* juga mendapatkan nilai yang tinggi pada tes kemampuan *kanji*. Kemudian mahasiswa yang mendapatkan nilai rendah pada angket kebiasaan membaca *manga* juga mendapatkan nilai yang rendah pada tes kemampuan *kanji*.

Berdasarkan hasil korelasi antara kebiasaan membaca *manga* dengan kemampuan *kanji* yang dihitung dengan *rank spearman* diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$, nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi antara dua variable. Diperkuat oleh koefisien korelasi antara kebiasaan membaca *manga* dengan kemampuan *kanji* sebesar 0,799, angkat tersebut tergolong kepada kategori kuat dan juga positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai korelasi kebiasaan membaca *manga* dengan kemampuan *kanji* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, secara khusus dapat disimpulkan bahwa, hasil data dari angket kebiasaan membaca *manga* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,33, angka tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Hasil data dari tes kemampuan *kanji* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82,25, skor yang diperoleh termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, kebiasaan membaca *manga* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang secara umum dapat dikatakan berbanding lurus dengan kemampuan *kanji* yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu, analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca *manga* dengan kemampuan *kanji* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dengan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,799. Hal ini membuktikan bahwa kebiasaan membaca *manga* dan kemampuan *kanji* memiliki korelasi yang kuat & positif.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut. *Pertama*, diharapkan adanya penekanan pembelajaran mandiri yang menggunakan *manga* agar dapat membantu meningkatkan kemampuan *kanji*. *Kedua*, diharapkan adanya penelitian lanjutan yang mengenai upaya meningkatkan kemampuan *kanji* dengan media pembelajaran mandiri lainnya.

REFERENSI

- Adam. (2018). Penelitian Kami Menemukan Sebab Kenapa Manga Dibaca Dari Kanan Ke Kiri, Ini Sebabnya. Diambil 20 Agustus 2022, dari <https://duniaku.idntimes.com/geek/culture/adam-1/manga-dibaca-dari-kanan-ke-kiri#:~:text=Menurut%20sebuah%20akun%20bernama%20Geoff,alami%20dalam%20memahami%20tulisan%20kanji>
- Alfionita, Y & Yulisa, N. (2019). Analisis Kesalahan Fonologi Yomikata Kanji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. . Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang. 04 (01).
- Allen, K & Ingulsrud JF. (2015). Manga Literacy : Popular Culture And The Reading Habits Of Japanese College Students. Journal Of Adolescent & Adult Literacy.
- Astono, AD. (2021). *Metodologi Penelitian*. Semarang : Cahya Ghani Recovery
- Brasil, ME. (2015). Studying How To Study Kanji: A Practical Approach. Journal The International Academic Forum.
- Feranda, FO. (2021). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Kanji Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negri Padang. Skripsi. Padang : Universitas Negri Padang.
- Haq, M. (2021). Persepsi siswa terhadap implementasi Tadoku pada mata kuliah Shokyu Dokkai. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 15(1), 1-10.
- Hoeriyah, H. (2006). Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menguasai Kanji (Penelitian Terhadap Mahasiswa Tingkat II Sastra Jepang Unikom Tahun Ajaran 20). Skripsi. Bandung : Universitas Komputer Indonesia
- Marfis, PY & Yulia, N. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Piktogram Dalam Mengingat Kanji Bagi Siswa Kelas XI SMA INS Kayutanam. Omiyage. Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang. 04 (01).
- Prasetyani, D. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kanji Melalui Media Flashcard Power Point. Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jepang.

Prasetiani, D & Diner, L. (2014). Meningkatkan Kemampuan Kanji Mahasiswa Melalui Media Kartu Huruf Kanji. *Jurnal Izumi*. 03 (02).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

